

PERDANA LIBRARY
PERDANA LEADERSHIP FOUNDATION
NEWSPAPER CLIPPING

Newspaper	KEDAULATAN RAKYAT
Date	17 MARCH 2016



Kedaulatan Rakyat - 17/3/2016
ps. 2

HARI INI DISERAHKAN
UMY Anugerahkan Doktor HC untuk Mahathir

YOGYA (KR) - Mantan Perdana Menteri Malaysia Tun Mahathir Mohamad, mendapat anugerah Doctor Honoris Causa Bidang Kajian Perdamaian dan Islam dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pemasangan kalung dan penyerahan ijazah akan dilakukan Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto kepada mantan orang nomor satu Malaysia dalam Sidang Senat Terbuka di Sportorium UMY, hari ini Kamis (17/3).

Adapun tim penilai diketuai Prof Dr Tulus Warsito dengan anggota Prof Dr Bambang Cipto sekaligus promotor, Prof Dr Ichlasul Amal, Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono dan Prof Dr Syamsul Anwar.

Kepada wartawan, Rektor UMY sekaligus promotor Prof Dr Bambang Cipto, Rabu (16/3), menjelaskan penganugerahan ini bukan sesuatu yang tiba-tiba. "Yang menarik perhatian saya selaku promotor, pertama bahwa Tun Mahathir menyadari betapa besar tragedi yang diakibatkan peperangan modern dewasa ini. Perang Suriah telah memaksa lebih dari 11 juta penduduk meninggalkan negerinya. Tak ada kepastian seluruh pengungsi mendapatkan tempat berlindung," jelasnya.

Kemudian, Mahathir menyadari upaya mulia dan sungguh-sungguh untuk menghentikan peperangan bukan perkara sederhana. Namun dipenuhi keyakinan, jika sistem perbudakan bisa dihentikan dalam jangka 200 tahun maka peperangan pun dapat dihentikan.

Dengan dua alasan itulah, lanjut Rektor UMY, pihaknya berharap Mahathir tetap bersemangat supaya upaya raksasa ini dijalankan sampai kapan pun.

"Harapan kami, penganugerahan Doktor Honoris Causa bidang politik dan Islam ini akan membuat Mahathir semakin bersemangat mengajak lembaga pendidikan tinggi, lembaga riset dan pemerintahan negeri-negeri Muslim bersungguh-sungguh memberikan kontribusi untuk perdamaian dunia," tutur Bambang.

Promovendus Tun Dr Mahathir Mohamad selain menjabat pimpinan pelbagai lembaga adalah juga Ketua Yayasan Kuala Lumpur untuk Kriminalisasi Perang (KLCFW) dan Presiden Perdana Global Peace Foundation (PGPF). Gelar kehormatan kali ini merupakan ke-46 yang diterimanya dari pelbagai Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri.

Namun untuk bidang kajian Perdamaian dan Islam baru pertama kali diterima suami Dr Siti Hasmah Mohd Ali ini. Sebelum meraih anugerah Doktor Honoris Causa dari UMY, Mahathir sudah meraih dari Universitas Padjadjaran bidang ekonomi pembangunan (2004) dan Universitas Sebelas Maret bidang studi sosial dan kemanusiaan (2012). (Fsy)-m